BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Toserba "X"

Era Generasi Pertama

Asal mula berdirinya Toserba "X" adalah dari sebuah toko batik bernama "X". Toko ini berlokasi di Jl. Ahmad Yani (Kosambi) Bandung dengan luas tidak lebih dari 100 m2. Toko ini berdiri pada tahun 1948 dengan kepemilikan dipegang oleh Bapak Gondosasmito. Pada awal berdirinya, toko ini hanya beranggotakan 8 karyawan. Pengelolaan toko dilaksanakan secara tradisional dan kekeluargaan. Toko batik ini tidak mengalami kemajuan yang berarti selama 24 tahun. Hal ini dikarenakan barang yang dipasarkan hanya sebatas batik dan perlengkapan hari raya saja. Akibatnya penjualan di hari-hari biasa tidak besar.

Era Generasi Kedua

Generasi kedua ini dimulai pada tahun 1972 – 1998 dengan ditandai masuknya Bapak Boedi Siswanto Basuki. Hal ini terjadi dikarenakan putri Bapak Gondosasmito, yaitu Ibu Tina Handayani menikah dengan Bapak Boedi. Setelah pernikahan ini, Bapak Gondosasmito menyerahkan pengelolaan toko tersebut kepada mereka berdua, namun dengan syarat nama toko tidak boleh diubah.

Bapak Boedi Siswanto Basuki yang lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan ini mulai mengubah strategi marketing dari Toko "X". Bapak Boedi mulai menjual barang-barang kebutuhan masyarakat sehari-hari,

seperti sabun, sikat gigi, pasta gigi, kosmetik, dan barang-barang kelontong lainnya. Batik pun masih dijual di toko ini namun stoknya mulai dikurangi.

Awal perubahan ini, Bapak Boedi mengalami kesulitan dalam pengadaan barang.Hal ini dikarenakan masih banyak supplier yang tidak mengenal dan mengetahui keberadaan toko “X” tersebut. Akibatnya toko “X” harus membeli barang-barang secara tunai. Melihat keadaan ini, Bapak Boedi harus melakukan pembelian secara bertahap dan penuh perhitungan agar modal yang sangat terbatas dapat dipergunakan secara maksimal.

Selain mengubah jenis barang yang diperdagangkan, Bapak Boedi juga mulai melakukan perubahan terhadap penampilan toko sehingga lebih rapih, nyaman, dan menarik konsumen untuk datang ke toko tersebut. Sejalan dengan pengembangan toko, pada tahun 1978 ditemukan lokasi untuk toko baru, yaitu di Jl. Sunda No. 60, Bandung.

Pada tahun 1982, Bapak Boedi memutuskan untuk membuka toko baru tersebut, dan tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1982, diresmikannyalah cabang pertama Toserba “X” di Jl Sunda No. 60, Bandung dengan luas toko sekitar 300 m2 dan jumlah karyawan sebanyak 40 orang. Dengan dibukanya toko baru ini, maka barang-barang dagangan yang dijual bukan lagi batik, melainkan barang-barang kelontong dan barang-barang kebutuhan sehari-hari lainnya. Tanggal 28 Oktober ditetapkan sebagai hari ulang tahun Toserba “X” GROUP yang diperingati setiap tahunnya.

Seiring berjalannya waktu dan untuk menghadapi persaingan yang ada, Toserba “X” mulai melakukan ekspansi di dalam kota maupun ke luar Bandung. Adapun cabang-cabang yang dibuka adalah sebagai berikut:

1. Toserba “X” – Siliwangi (Cirebon), didirikan pada tahun 1984
2. Toserba “X” – Jl. H Mustofa (Tasikmalaya), didirikan pada tahun 1988.
3. Pembukaan cabang-cabang Toserba “X” di kota-kota lain seperti Sukabumi, Bogor, Jakarta, Sumedang., Kuningan, Indramayu, Majalaya, Garut, Subang, Banjar, Jamblang, dan Jatibarang.
4. Selain itu untuk di wilayah Bandung pun mulai banyak didirikan.

Saat ini, pusat Toserba “X” ada di Jl. Soekarno Hatta No. 236, Bandung. Lokasi ini menjadi pusat pengendalian kegiatan cabang-cabang, pusat pembelian/merchandising, pusat keuangan, dan pusat pengembangan di masa yang akan datang.

Era Generasi Ketiga

Pada Juni 1998, Bapak Boedi Siswanto Basuki menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajemen professional. Selanjutnya Bapak Boedi Siswanto Basuki menjadi penasihat dan pemberi motivasi. Dengan berjalannya waktu, Toserba “X” GROUP terbagi menjadi beberapa kategori toko, yaitu: Toserba “G”, Toserba “X”, dan Pasaraya “X”. Sampai saat ini sudah terdapat 48 cabang yang terbagi dalam 7 regional, yaitu: BARA I (Bandung Raya I), BARA II (Bandung Raya II), BARA III (Bandung Raya III), BARA IV (Bandung Raya IV), PRITI

(Priangan Timur), PANTURA (Pantai Utara), dan SUKAJABO (Sukabumi, Jakarta, dan Bogor).

PARADIGMA TOSERBA "X"

Dalam paradigma ini dirumuskan visi, misi, dan tema kerja dari Toserba "X". Hal ini dimaksudkan untuk mendukung gerak operasional dan meningkatkan etos kerja karyawan demi kemajuan perusahaan.

Visi, Misi Toserba "X"

- Visi Toserba "X" : "Tetap Menjadi Pilihan Utama"

  Misi Toserba "X" : "Setia Memenuhi Kebutuhan Masyarakat"
- Corporate Value : "Maju dengan Karya Bersama"
- Business Value : "Konsumen PUAS (**P**roduk Berkualitas, **U**nggul Layanan, **A**krab Bersahabat, dan **S**uasana Menyenangkan.
- Tema Kerja 2006 : "Maju…! Ya, Efisien"
- Corporate Focus : People, Service, Kontrol, dan Information Technology
- Morale Philosophy : Honesty, Loyalty, dan Low Profile

Business Objective 2006

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai Business Objective 2006:

1. Sales Growth 17.5%
2. Merchandising Management
3. Inventory Management
4. Efisiensi

2.2 Tempat dan Kedudukan Toserba "X"

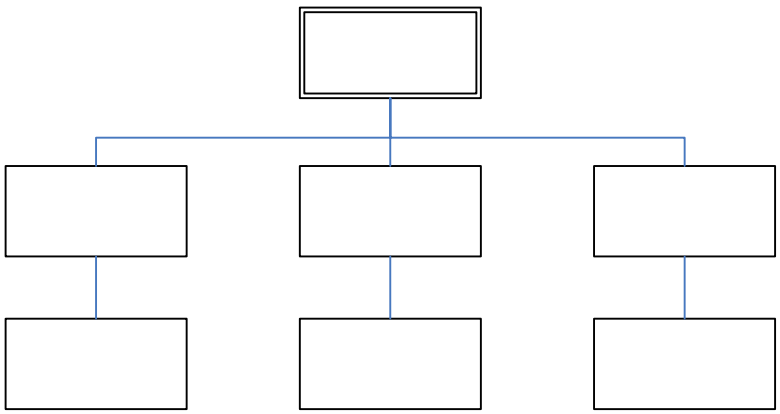
Toserba "X" berpusat di Jl. Soekarno Hatta No. 236, Bandung. Lokasi ini menjadi pusat pengendalian kegiatan cabang-cabang, pusat pembelian/ merchandising, pusat keuangan, dan pusat pengembangan di masa yang akan datang.

2.3 Bidang Pekerjaan Departemen R & D Toserba "X"

Ketika pada tahun 1996 Toserba "X" telah memiliki 17 cabang yang tersebar di beberapa kota, maka pihak manajemen dalam hal ini Presdir Toserba "X" merasa bahwa untuk mengelola dan mengontrol cabang-cabangnya diperlukan suatu departemen baru yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tugas yang diberikan kepada departemen yang akan dibentuk

ini adalah membantu Presiden Direktur dalam mengontrol cabang dan kantor pusat serta memberikan keterangan tentang kelemahan-kelemahan yang ada di cabang maupun kator pusat lalu memberikan saran-saran yang dapat menjadi masukan tentang bagaimana mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada baik itu cabang, maupun kelemahan-kelemahan yang ada di kantor pusat.

Pada tahun 1996 tepatnya tanggal 29 September, dibentuklah satu departemen baru dalam struktur organisasi Toserba “X” Group yaitu Departemen R & D. Departemen ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dengan tugas utamanya yaitu mengadakan kontrol terhadap cabang-cabang Toserba “X” baik itu dalam hal pelayanan, kelengkapan barang dan harga. Selain tugas yang diberikan untuk mengontrol cabang, R&D juga diberi tugas untuk turut melakukan kontrol terhadap seluruh personil Toserba “X” Group, baik itu yang ada di cabang maupun dikantor pusat. Struktur Organisasi yang berlaku pada Departemen R&D dapat kita lihat pada gambar 2.1



Gambar II.1 Struktur Organisasi Departement R&D

Uraian Tugas (Job Description) Departement R&D :

Jabatan : Research and Development Manager

Jenis Pekerjaan : Riset dan pengembangan

Atasan Langsung : Presiden Direktur

Uraian Pekerjaan Umum :

- Bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan di departemen R & D
- Menyusun rencana-rencana untuk Departemen R & D seperti penyusunan budget, rencana survey, dll.
- Menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Departemen R&D
- Memeriksa dan menandatangani seluruh surat keluar dan permintaan dana

Wewenang :

- Mengeluarkan teguran / SP sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam sistem dan prosedur
- Melakukan penilaian prestasi (*Performance Appraisal* dll) terhadap staf dan non staf dalam Departemen R & D

Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab kepada President Direktur atas :

- Produktivitas kerja dan hasil kerja tim Departemen R & D
- Melaksanakan dengan sebaik-baiknya program perusahaan khususnya menyangkut Departemen R & D
- Menjaga ketertiban dan kedisiplinan baik didalam lingkungan intern Departemen R & D maupun didalam group

Jabatan : R & D Operational Development

Jenis Pekerjaan : Riset dan pengembangan

Atasan Langsung : Manager R & D

Uraian Pekerjaan Umum :

- Bersama Manager menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Departemen R&D dalam satu tahun.
- Menyiapkan program-program untuk mengadakan riset dan pengembangan dibidang intern dan ekstern.
- Mengusulkan kepada manager mengenai *Performance Appraisal* dari masing-masing aggota tim
- Mencari ide untuk perkembangan dan mencoba merumuskan masukan dari staf pengembangan untuk bidang intern dan ekstern.
- Mengkoordinir semua kegiatan staf riset dan staf pengembangan berdasarkan rencana yang telah disusun baik sebelum maupun sesudah kegiatan survey itu dilaksananan (survey lapangan).
- Menyususn / membuat dan memeriksa hasil kuesioner untuk keperluan survey sebelum dan sesudah survey dilakukan.
- Melaporkan hasil-hasil survey yang telah dilakukan

Jabatan : R & D Bussines Development

Jenis Pekerjaan : Riset dan pengembangan toko

Atasan Langsung : Manager R & D

Uraian Pekerjaan Umum :

a. Penyusunan *Bisnis Plan*
b. Penyusunan rencana kegiatan riset dan pengembangan yang akan dilaksanakan yang meliputi :
    - Survey intern : survey yang dilakukan pada toko / outlet Toserba "X" dalam hal : kedisiplinan karyawan, pelayanan, kebersihan toko, display produk, harga dll (*People & Service*).
    - Survey intern : survey yang dilakukan diluar toko / outlet Toserba "X" dalam hal : image Toserba "X", kegiatan kompetitor, tingkah laku dan gaya hidup konsumen, mencari lokasi, lingkungan, dll (bilamana akan membuka toko baru).
    - Melaporkan hasil-hasil survey yang telah dilakukan

Jabatan : R & D Loss Prevention Development

Jenis Pekerjaan : Riset dan pengembangan

Atasan Langsung : Manager R & D

Uraian Pekerjaan Umum :

- Proses Stock Opname (mengecek stock barang secara rutin)
- Cross Check Barang vs Dokumen
- Mencari data-data melalui buku, majalah,dll untuk melengkapi data yang diperlukan dalam pengembangan suatu bidang.

- Melihat pengembangan yang telah diakukan oleh kompetitor dan tindakan yang dilakukan dalam mengantisipasi keadaan ekonomi yang belum stabil (koordinasi dengan kordinator).
- Melaporkan hasil-hasil survey yang telah dilakukan.

Jabatan : Administrasi

Jenis Pekerjaan : Surveyor + Input data + surat-menyurat

Atasan Langsung : Staf R & D

Uraian Pekerjaan Umum :

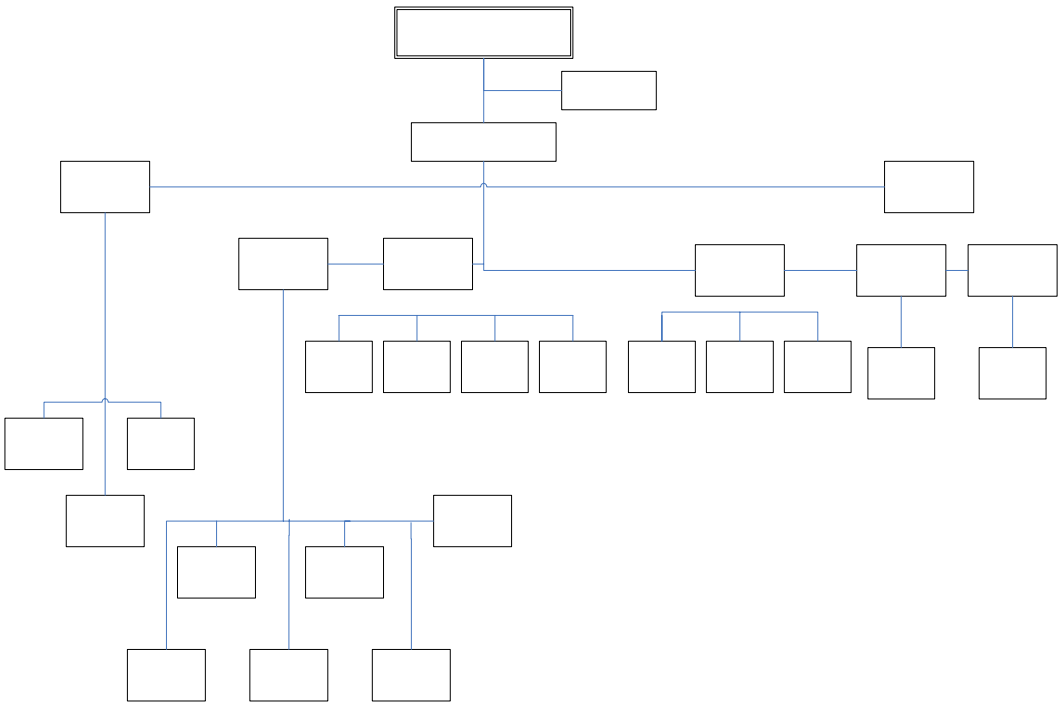
- Membantu staf development dalam melakukan riset dan pengembangan.
- Membantu melakukan survey ke kompetitor.
- Menerima kuesioner yang masuk, mengecek nomor, menghitung dan membuat laporannya.
- Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan seperti membuat surat, membalas surat-surat yang masuk, menyusun filling surat & dokumen, menyusun jadwal rapat, cetak kuesioner, membuat risalah meeting,dll
- Menyiapkan kebutuhan-kebutuhan tim survey sebelum turun ke lapangan.
- Membantu tim didalam mengolah data SPSS dan Winword.

2.5 Struktur Organisasi Toserba “X”

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai sasaran.

Struktur organisasi yang diterapkan di Toserba “X”, dirancang berdasarkan pertumbuhan usaha yang terjadi di perusahaan sehingga dihasilkan struktur organisasi yang paling sesuai dengan keadaan perusahaan saat ini.

Kantor pusat Toserba “X” Group yang berkedudukan di Bandung, tepatnya Jl. Soekarno Hatta No.236, berperan sebagai sentral dari 48 cabang Toserba “X” yang tersebar di kota Bandung dan kota–kota lainnya. Dengan pembagian region yaitu wilayah BARA (Bandung Raya dan sekitarnya), wilayah PRITI (Priangan Timur), wilayah PANTURA (Pantai Utara) SUKAJABO (Sukabumi, Jakarta, Bogor). Setiap cabang yang dipimpin oleh Store Manager memiliki struktur organisasi masing-masing yang berlaku untuk setiap cabangnya.



Gambar II.2 Struktur Organisasi Toserba “X” Group